

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP ISLAM KARAWANG

Dandi ¹, Khalid Ramdhani ² Ajat Rukajat ³

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

dandiamang208@gmail.com¹, khalid.ramdhani@fai.unsika.ac.id²

ajat.rukajat@staff.unsika.ac.id³

Abstract

Received:
Revised:
Accepted:

Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran pendidikan agama Islam, guru berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Tujuan tersebut dapat diwujudkan dengan proses mengajar dengan perencanaan pembelajaran yang tepat, salah satunya pemilihan metode pembelajaran yang dapat menghidupkan suasana kelas agar terlihat aktif. Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu bagian dari materi pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk dapat merealisasikan tujuan pendidikan Nasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Karawang dengan tujuan untuk mengetahui penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara guna mendapatkan informasi terkait penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, guru menyiapkan langkah-langkah pembelajaran. Kedua, guru memberikan arahan kepada siswa terkait penggunaan metode mind mapping. Adapun hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran: pertama, waktu. Kedua, hanya siswa aktif yang terlibat, ketiga Tidak sepenuhnya murid yang belajar. Keempat, Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan. Untuk mengatasi hal tersebut guru pai di SMP Islam Karawang harus lebih aktif lagi dalam memotivasi siswa untuk belajar dan untuk mengarahkan pembuatan mind mapping dengan menyesuaikan materi yang dibahas.

Keywords: Pendidikan, agama Islam, mind mapping

Dandi, dandiamang208@gmail.com

(*) Corresponding Author:

PENDAHULUAN

Di era modern sekarang dunia pendidikan menuntut kesiapan yang lebih matang dalam segala aspek. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih mengharuskan tenaga pendidik untuk dapat memanfaatkannya dengan baik agar sekolah tidak tertinggal dengan pembaharuan yang terjadi di Era globalisasi. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan zaman bidang pendidikan menjadi salah satu pilar penting.

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak. Akhir dari proses pendidikan adalah anak memiliki pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan atau intelektual, serta pengembangan keterampilan anak sesuai dengan kebutuhan. Hal ini disampaikan dalam Undang-Undang

No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sanjaya, 2018)

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan (Rahman, 2013). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Namun, tidak jarang siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu bagian dari materi pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk dapat merealisasikan tujuan pendidikan Nasional. Sebagai bagian dari mata pelajaran di sekolah Pendidikan Agama Islam seringkali mengalami kendala diantaranya keberadaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah hal ini dapat dilihat pada alokasi waktunya yang hanya 3 jam pelajaran perminggu, bila dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang mempunyai alokasi waktu yang lebih banyak, oleh karena itu dengan sedikitnya alokasi waktu yang diberikan maka guru di tuntut untuk memaksimalkan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran serta mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan (Supriati, 2019).

Perecanaan pembelajaran dan pemilihan metode yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa salah satunya bergantung pada metode pembelajaran yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung. Menurut kamus Bahasa Indonesia pengukuran pengetahuan/ keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lajimmya ditunjukkan oleh nilai/ angka yang diberikan oleh guru. Menurut Sudijarto dalam buku Nyayu Khadijah menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karenanya hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik (Nuraini, n.d.).

Untuk mencapai ketiga aspek tersebut Metode Mind Mapping dapat menjadi alternatif solusi bagi para guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam konteks pembelajaran PAI, penerapan metode Mind Mapping dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep agama dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan membuat peta pikiran atau mind map tentang topik tertentu dalam pelajaran PAI, siswa bisa memvisualisasikan keterkaitan antar konsep secara jelas dan sistematis. Selain itu, metode ini juga mendorong kemampuan asosiasi ide-ide baru dengan ide-ide yang sudah ada sehingga meningkatkan daya ingat dan pemahaman materi.

Sebagaimana metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran pai yang dilakukan di SMP Islam Karawang, diketahui bahwa guru pai SMP Islam Karawang pada saat proses belajar mengajar menggunakan metode mind mapping. Dengan metode tersebut siswa dapat fokus pada saat proses pembelajaran dan lebih mudah memahami isi materi pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan uraian di atas maka penting kiranya untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode mind mapping pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Islam Karawang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode mind mapping sebagai alat bantu pembelajaran pada mata pelajaran PAI serta dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya para guru di Indonesia tentang pemanfaatan metode Mind Mapping sebagai alat bantu pembelajaran pada mata pelajaran PAI guna meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data ini diperoleh melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui metode mind mapping yang diterapkan di SMP Islam Karawang. Adapun teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Karawang yang berlokasi di Jl. Kertabumi, Karawang Kulon, Kec. Karawang Bar., Karawang, Jawa Barat 41311. Adapun subyek penelitian adalah Guru Pai dan Siswa kelas VIII.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Menurut Syaiful Sagala dalam (Asqalani, 2017), pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Belajar mengajar merupakan proses pendidikan yang biasanya dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan, yang mana lembaga tersebut memiliki aturan dan alat pendidikan yang dituangkan dalam kurikulum. Begitupun dengan proses belajar mengajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan (Muhaimin, 2001).

Keseluruhan proses belajar berpegang pada prinsip-prinsip Al Qur'an dan sunnah serta terbuka untuk unsur-unsur luar secara adaptif yang ditilik dari persepsi keislaman. Perubahan pada ketiga domain yang dikehendaki Islam adalah perubahan yang dapat menjembatani individu dengan masyarakat dan dengan Khalik (habl min Allah wa habl min al-Nas) tujuan akhir berupa pembentukan orientasi hidup secara menyeluruh sesuai dengan kehendak Tuhan (bermakna ibadah) dan konsisten dengan kekhalfahannya. Luaran (out put) secara utuh harus mencerminkan adanya pola orientasi ibadah (Ramayulis, 2001).

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak akan terlepas dari tujuan akhir pendidikan Islam yang terletak pada terlaksananya pengabdian penuh kepada Allah,

baik pada tingkat perseorangan, kelompok maupun kemanusiaan dalam arti yang seluasluasnya(Nata, 2010).

Hal ini dapat dipahami dari firman Allah SWT;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenarnya takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim (QS. Ali 'Imran Ayat 102).

Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan Islam, di antaranya terlebih dahulu mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam. Tujuan pembelajaran dapat diartikan juga sebagai tujuan operasional atau tujuan praktis yang dapat dicapai melalui sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Dalam tujuan operasional ini lebih banyak dituntut dari anak didik suatu kemampuan dan keterampilan tertentu. Sifat operasionalnya lebih ditonjolkan dari sifat penghayatan dan kepribadian.

Tujuan pendidikan bila sudah tercapai maka disebut juga dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol (Dimiyati & Mudjiono, 2009).

Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran pendidikan agama Islam, guru berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Tujuan tersebut dapat diwujudkan dengan proses mengajar dengan perencanaan pembelajaran yang tepat, salah satunya pemilihan metode pembelajaran yang dapat menghidupkan suasana kelas agar terlihat aktif.

Metode mind mapping merupakan salah satu metode yang dapat membuat siswa lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Mind mapping adalah cara mudah untuk mengerti dan memahami serta mengingat apa yang telah kita baca. Mind mapping merupakan cara mencatat yang sangat baik dan membantu kita memahami konsep-konsep dalam menghafal informasi hanya dengan satu prasarana belajar. Mind mapping adalah cara terbaik untuk mendapatkan ide terbaru dan merencanakan suatu objek dan membuat catatan yang baik dan tidak membosankan(Muharomah, 2009).

Penggunaan mind mapping merupakan usaha memanfaatkan kemampuan otak dalam pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Sedangkan tujuan mencatat itu sendiri adalah usaha membantu mengingat informasi yang tersimpan dalam memori tanpa mencatat dan mengulangi informasi dan siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang diajarkan. Dengan kemudahan dalam mengingat penggunaan metode mind mapping siswa mampu meningkatkan pembelajaran dengan materi yang diajarkannya (Asqalani, 2017).

Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan (Slameto, 2010) bahwa "Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup model, metode, maupun strategi pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa dan lain sebagainya". Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pada penelitian ini dipilih satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Metode yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pai kelas VIII di SMP Islam Karawang adalah metode mind mapping. Metode mind mapping dapat membuat siswa kelas VIII lebih aktif saat pembelajaran Pai berlangsung. Pemilihan metode ini tentunya disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Tugas guru dalam proses pembelajaran adalah menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa dan respon siswa terhadap proses pembelajaran terutama dalam menggunakan metode mind mapping. Dalam pemilihan metode mind mapping tentunya guru menggunakan beberapa prinsip. Prinsip-prinsip itu diantaranya yaitu:

1. Mulai dengan satu konsep diantaranya sebarakan pokok-pokok yang terkait dengan menghubungkan dan memberikan garis-garis berwarna supaya siswa mudah untuk mengingat.
2. Menggunakan imajinasi dan kata-kata kunci untuk dihubungkan dengan pokok-pokoknya untuk membantu siswa dalam mengingat.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode mind mapping di SMP Islam Karawang adalah:

Guru

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
3. Untuk mengetahui daya serap siswa, dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
4. Menugaskan siswa atau secara acak untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru sambil membuat catatan kecil. Begitu juga dengan kelompok lainnya.
5. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami siswa
6. Kesimpulan dan penutup (Buzan, 2005).

Siswa

1. Mulai dari bagian tengah kertas yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, tuliskan gagasan utama di tengah-tengah kertas.
2. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya fleksibilitas terhadap mind mapping.
3. Tambahkan simbol-simbol untuk mendapat ingatan yang lebih baik. Gunakan warna, karena warna membuat mind mapping akan lebih hidup.

Dengan membuat langkah-langkah pembelajaran menggunakan mind mapping tersebut akan lebih memfokuskan tujuan pembelajaran yang telah dituangkan dalam RPP. Hal ini terbukti dengan berhasilnya tujuan pembelajaran dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pai. Selain siswa memahami materi yang telah dijelaskan, siswa juga dapat mengingat dengan jelas apa yang telah guru sampaikan saat pembelajaran. Manfaat mengingat dengan baik saat menggunakan metode mind mapping juga dijelaskan dalam (Hernarcki & Deporter, 2011) mind mapping memberikan manfaat, dapat memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman serta menyenangkan, karena imajinasi dan kreativitas terbatas.

Dalam proses pembelajaran pastinya tidak luput dari hambatan. Adapun hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas VIII SMP Islam Krawang yaitu:

1. waktu yang terbatas sehingga materi yang akan dibahas harus ditunda dipertemuan selanjutnya.
2. Hanya siswa yang aktif yang terlibat

3. Tidak sepenuhnya murid yang belajar
4. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan

Untuk mengatasi hal tersebut guru pai di SMP Islam Karawang harus lebih aktif lagi dalam memotivasi siswa untuk belajar dan untuk mengarahkan pembuatan mind mapping dengan menyesuaikan materi yang dibahas. Selain itu untuk mengatasi waktu guru pai juga memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk membuat mind mapping terlebih dahulu di rumah.

Berdasarkan uraian tersebut dapat peneliti katakan bahwa penggunaan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dikarenakan dengan menggunakan metode mind mapping siswa diberi kesempatan untuk berimajinasi dengan kreativitasnya. Hal tersebut dapat membuat siswa merasa senang dan termotivasi dalam belajar di kelas. Hal ini juga dirasakan oleh siswa kelas VIII Smp Islam Karawang. Dengan menggunakan metode mind mapping siswa lebih cepat tanggap saat metode tanya jawab dilakukan. Dengan begitu, metode mind mapping dapat membuka metode-metode lainnya agar terlaksana dengan aktif dan efisien dikarenakan siswa sudah mengerti materi yang diajarkan melalui metode mind mapping.

KESIMPULAN

Hasil belajar merupakan tolok ukur dari usaha yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran, untuk mendapatkan tolok ukur yang baik, guru berperan penting dalam proses pembelajaran di kelas. Begitupun guru Pai di SMP Islam Karawang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mind mapping yang dilakukakan di kelas VIII SMP Islam Karawang dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pai adalah sebagai berikut:

- 1. Guru menyiapkan langkah-langkah pembelajaran**
 - a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - b. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
 - c. Untuk mengetahui daya serap siswa, dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
 - d. Menugaskan siswa atau secara acak untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru sambil membuat catatan kecil. Begitu juga dengan kelompok lainnya.
 - e. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami siswa
 - f. Kesimpulan dan penutup
- 2. Guru memberikan arahan terakit penggunaan metode mind mapping**
 - a. Mulai dari bagian tengah kertas yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, tulislah gagasan utama di tengah-tengah kertas.
 - b. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya fleksibilitas terhadap mind mapping.
 - c. Tambahkan simbol-simbol untuk mendapat ingatan yang lebih baik. Gunakan warna, karena warna membuat mind mapping akan lebih hidup

Adapun hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas VIII SMP Islam Karawang yaitu:

1. waktu yang terbatas sehingga materi yang akan dibahas harus ditunda dipertemuan selanjutnya.

2. Hanya siswa yang aktif yang terlibat
3. Tidak sepenuhnya murid yang belajar
4. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan

Untuk mengatasi hal tersebut guru pai di SMP Islam Karawang harus lebih aktif lagi dalam memotivasi siswa untuk belajar dan untuk mengarahkan pembuatan mind mapping dengan menyesuaikan materi yang dibahas. Selain itu untuk mengatasi waktu guru pai juga memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk membuat mind mapping terlebih dahulu di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asqalani. (2017). *Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pai siswa kelas viii smpnegeri 1 peukan bada aceh besar*.
- Buzan, T. (2005). *Buku Pintar Mind Mapping*. Gramedia.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Hernarcki, M., & Deporter, B. (2011). *Quantum Learning*. Kaifa.
- Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muharomah, S. (2009). *Penerapan Metode Mind Mapping*. Sakti.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.
- Nuraini. (n.d.). *Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di kelas iv min 39 bukloh aceh besar*.
- Rahman, N. (2013). *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*. Pustaka Felicha.
- Ramayulis. (2001). *Metodologi pengajaran agama Islam*. Kalam Mulia.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan (10th ed.)*. Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rieka cipta.
- Supriati, T. (2019). *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN POINT COUNTER POINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS IX DI SMP NEGERI 10 PALEMBANG*. Skripsi.

